



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
KITAB AMṢILATĪ DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA KITAB KUNING
PADA SANTRI KELAS X PONDOK
PESANTREN NURUL HUDA AN-NAJAH
BANAT SIMBANGKULON
PEKALONGAN**



SAFINATUNNAJAH
NIM : 2220149

2024

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB
AMT̄SILAT̄I DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING
PADA SANTRI KELAS X PONDOK
PESANTREN NURUL HUDA AN-NAJAH
BANAT SIMBANGKULON PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



SAFINATUNNAJAH

NIM : 2220149

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAFINATUNNAJAH

Nim : 2220149

Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AMTSILATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING PADA SANTRI KELAS X PONDOK PESANTREN NURUL HUDA AN-NAJAH BANAT SIMBANGKULON"** adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali pada bagian-bagian yang berbentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 6 Maret 2024

Yang menyatakan,



SAFINATUNNAJAH

NIM. 2220149

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag

Jl. Tulip 1 No.8 Perum Graha Tirto Asri

Kota Pekalongan, Prov. Jawa Tengah

Lamp.	: 5 (Lima) eksemplar	Pekalongan, 01 Maret 2024
Hal	: Naskah Skripsi	Yth. Dekan FTIK
	Sdri. Safinatunnajah	UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan c/q Ketua Program Studi PBA Di - Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SAFINATUNNAJAH
NIM : 2220149
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
Judul : **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AMTŠILATĪ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING PADA SANTRI KELAS X PONDOK PESANTREN NURUL HUDA AN-NAJAH BANAT SIMBANGKULON”**

Dengan permohonan agar skripsi dapat segera dimunaqosyahkan.

Dengan nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 01 Maret 2024

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag

197201052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : SAFINATUNNAJAH

NIM : 2220149

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB
AMTŠILATĪ DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING PADA
SANTRI KELAS X PONDOK PESANTREN NURUL
HUDA AN-NAJAH BANAT SIMBANGKULON

Telah diujikan pada hari Jum'at, 15 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).


Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Ahmad Taufiq, M.Pd.I

NIP. 198603062019031003



Muasomah, M.A

NIP. 199012152019032018

Pekalongan, 20 Maret 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudāh al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti

huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah

kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-

). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

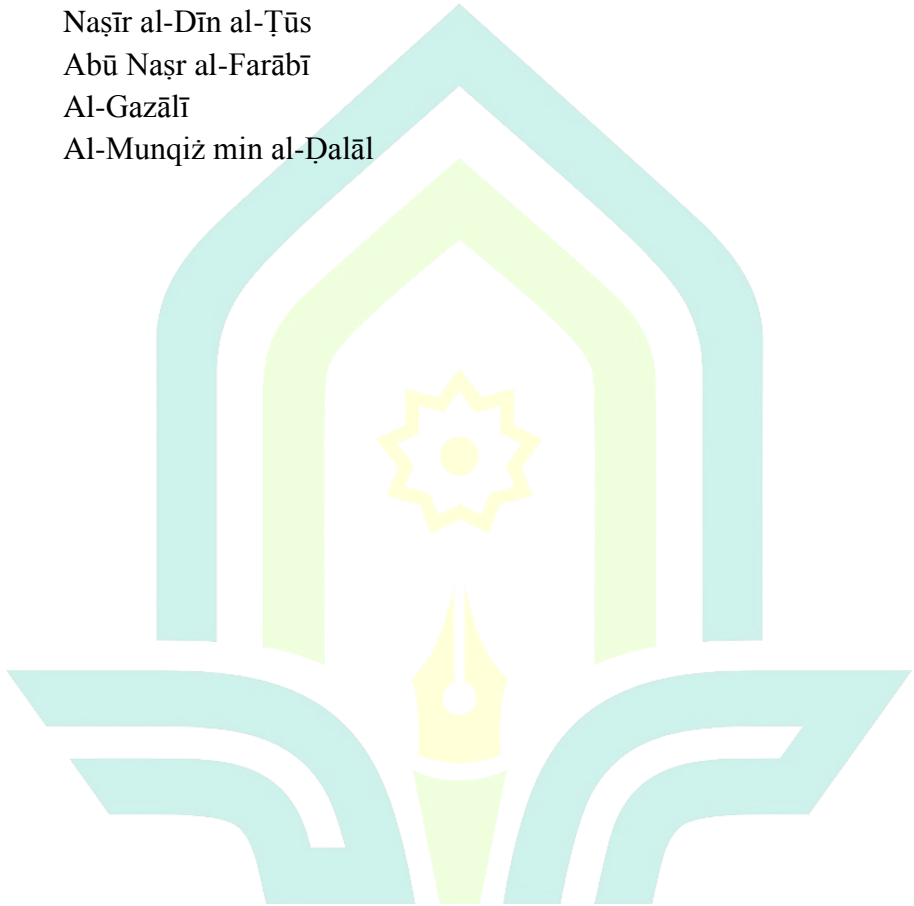
Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

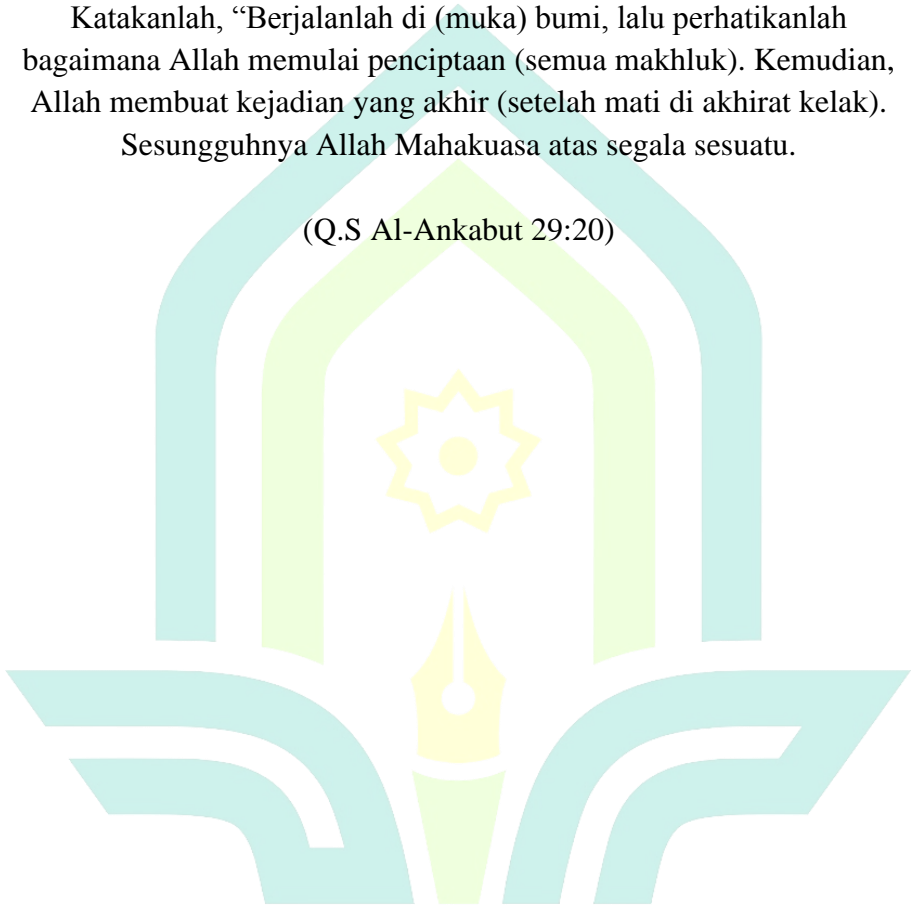
1. Kedua orang tua penulis Bapak Hamka Nurul Huda dan Ibu Suciyati, serta kakak dan adik penulis, Labibah Khoirunnisa dan Rahmah Nafi'ah yang senantiasa mendo'akan, mendukung, memotivasi, dan menyemangati penulis tanpa pamrih dan penuh dengan kesabaran.
2. Keluarga besar penulis yang selalu memberi support kepada penulis.
3. Sahabat-sahabat penulis yang mendo'akan dan memberi support penulis.
4. Teman-teman seperjuangan PBA Angkatan 2020 terimakasih atas kebersamaan selama kuliah.
5. Teman-teman KKN 56 Sarwodadi dan PPL MTs Ma'arif Karanganyar terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaan kita, semoga tetap terjaga silaturahmi di jalan Allah.
6. Kepada pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas segala do'a, bantuan, dan dukungannya.

MOTO

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ ۗ

Katakanlah, “Berjalanlah di (muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana Allah memulai penciptaan (semua makhluk). Kemudian, Allah membuat kejadian yang akhir (setelah mati di akhirat kelak). Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

(Q.S Al-Ankabut 29:20)



ABSTRAK

Safinatunnajah. 2024. Implementasi Pembelajaran Kitab Amtsilatī Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pada Santri Kelas X Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
Kata Kunci: *Kitab Amtsilatī, Naḥwu, dan Kitab Kuning*

Kitab amtsilatī merupakan salah satu kitab yang digunakan dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat, yang mana pembelajaran kitab amtsilatī ini memfokuskan pada ilmu naḥwu dan ṣarf. Dengan mengimplementasikan pembelajaran kitab amtsilatī dapat menjadikan kemampuan dalam membaca kitab kuning pada santri meningkat, sehingga para santri dapat membaca kitab kuning dengan baik dan benar.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui implementasi pembelajaran kitab amtsilatī di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat (2) Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran kitab amtsilatī di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat, dan (3) Solusi yang digunakan dalam menghadapi kendala pembelajaran kitab amtsilatī di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang diambil yaitu pengasuh, pengajar amtsilatī, dan santri kelas X, sedangkan data sekunder diambil dari buku, jurnal, skripsi, atau dokumen lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yaitu dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran kitab amtsilatī dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning dilakukan dengan 3 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. (2) kendala dalam pembelajaran kitab amtsilatī terbagi menjadi 2, yaitu faktor internal seperti latar belakang pendidikan yang berbeda, jadwal kegiatan yang padat, tugas dari sekolah, dan menghafal

qā'idatī dan *khulāṣah* dan faktor eksternal, seperti lingkungan belajar yang ramai, fasilitas yang kurang memadai, dan media pembelajaran yang kurang menarik. (3) solusi dari kendala dalam pembelajaran kitab *amṣilatī* diantaranya yaitu: memberi materi diluar jam pembelajaran, memberi motivasi, mengulang-ulang *qā'idatī* dan *khulāṣah*, menegur santri yang ramai, dan memberi cerita.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah, dengan rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kitab Amtsilatī Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pada Santri Kelas X Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat” ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad S.A.W yang telah memberi syafaat dan jalan kebenaran kepada umat manusia.

Penulis menyadari keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidaklah lepas dari kontribusi dari berbagai pihak yang telah bersedia memberikan bimbingan, do'a, motivasi, serta dorongan demi terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang mendalam penulis haturkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mendidik hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak M. Al ghifary, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik dari penulis.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan khususnya dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan seluruh staf dan karyawan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan membantu penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Orang tua penulis (Bapak Hamka Nurul Huda dan Ibu Suciyati) dan seluruh keluarga yang telah memberikan do'a, semangat, cinta, dan kasih sayang.

7. K.H. Muslikh Khudlori, M.SI selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat Banin, Ustadz/Ustadzah dan santri kelas X yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Naufal Akmal, LC selaku motivator ketika penulis hendak menyerah.
9. Semua pihak yang memberi support kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada beliau-beliau penulis ucapkan *Jazakumullah Khoirol Jaza'*, semoga Allah SWT meridhoi amal beliau semua, membalas kebaikan, kasih sayang, dan do'a beliau-beliau.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis, saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Pekalongan, 6 Maret 2024

Penulis



SAFINATUNNAJAH

NIM : 2220149

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
MOTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
E. Metode Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Tinjauan Tentang Kitab Amtsilatī.....	10
a. Pengertian Kitab Amtsilatī.....	10
b. Bahan Pembelajaran Kitab Amtsilatī.....	10
c. Langkah-Langkah Pembelajaran Kitab Amtsilatī.....	12
d. Metode Pembelajaran Amtsilatī.....	13
2. Tinjauan Tentang Kitab Kuning	14
a. Pengertian Kitab Kuning	14
b. Metode Dalam Pembelajaran Kitab Kuning	15
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III HASIL PENELITIAN	24

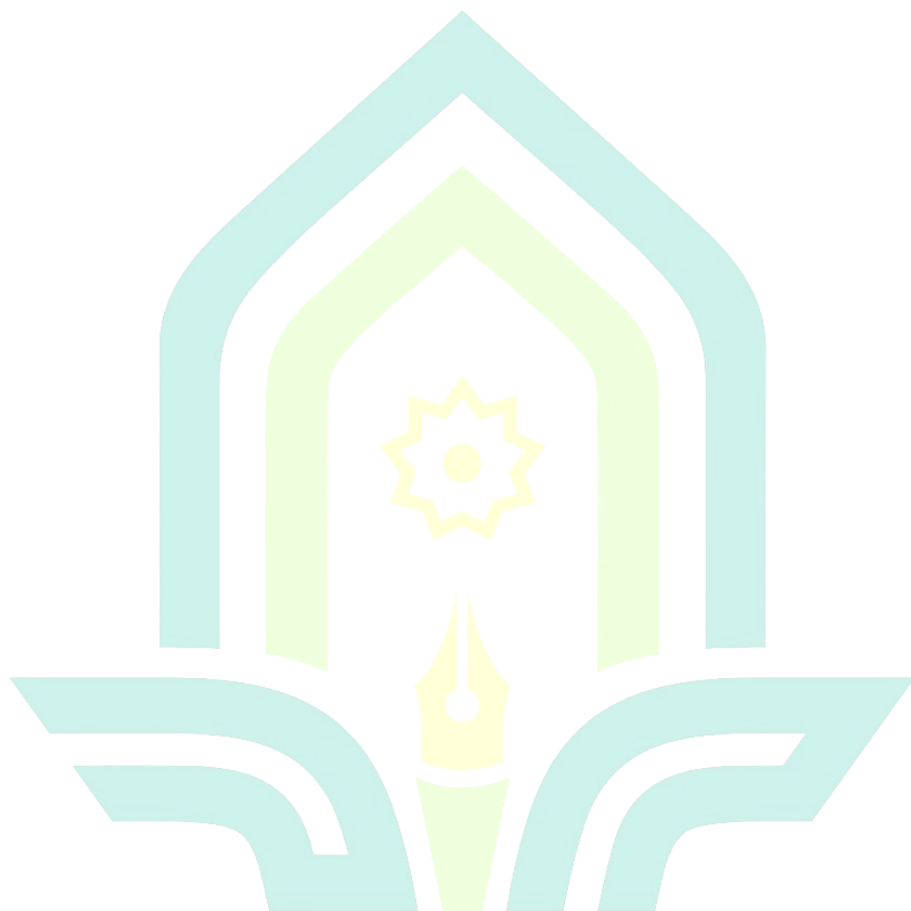
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat	24
B. Implementasi Pembelajaran Kitab Amtsilatī Di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat	25
C. Kendala Yang Dihadapai Dalam Pembelajaran Kitab Amtsilatī Di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat.....	38
D. Solusi Dalam Menghadapai Kendala Dalam Pembelajaran Kitab Amtsilatī Di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat	41
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	50
A. Analisis Implementasi Pembelajaran Kitab Amtsilatī Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Kitab Kuning Pada Santri Kelas X Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat	44
B. Analisis Kendala Yang Dihadapai Dalam Pembelajaran Kitab Amtsilatī Pada Santri Kelas X Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat.....	49
C. Analisis Solusi Dalam Menghadapai Kendala-Kendala Pada Pembelajaran Kitab Amtsilatī Pada Santri Kelas X Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat	53
BAB V PENUTUP	57
A. KESIMPULAN.....	57
B. SARAN-SARAN.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penelitian Yang Relevan	26
Tabel 3.2 Daftar Pengajar Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat	26
Tabel 3.3 Daftar Jumlah Santri Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat	28
Tabel 3.4 Daftar Santri Kelas X Dalam Pembelajaran Kitab Amtsilatī Kelas Ustadz Musbihin Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat	28
Tabel 3.5 Daftar Santri Kelas X Dalam Pembelajaran Kitab Amtsilatī Kelas Ustadzah Aida Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat	29
Tabel 3.6 Daftar Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat	29
Tabel 3.7 Contoh Tanya Jawab Ustadz/Ustadzah Dengan Santri	34

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	23
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran Surat
1. Surat Izin Penelitian
 2. Surat Keterangan Penelitian
 3. Surat persetujuan subjek penelitian

Lampiran I Pedoman Observasi/Catatan Lapangan

Lampiran II Pedoman Wawancara

Lampiran III Pedoman Dokumentasi

Lampiran IV Hasil Observasi/Catatan Lapangan

Lampiran V Transkrip Wawancara

Lampiran VI Hasil Dokumentasi

Lampiran VII Susunan Kepengurusan

Lampiran VIII Nilai Ulangan Kitab Amtšilatī

Lampiran IX Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca kitab kuning pada santri sangat penting dilakukan untuk mendalami kitab-kitab kuning dengan tujuan agar para santri dapat mengetahui hukum-hukum dalam Islam. Maka dari itu, para santri seharusnya memiliki kemampuan membaca kitab kuning yang mumpuni dengan tujuan agar ilmu yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.¹ Kemampuan membaca kitab kuning sendiri dapat diperoleh dari pembelajaran nahwu dan sharf.

Namun pada realitanya, pada zaman sekarang ini terdapat banyak santri yang belum dapat memahami kitab kuning secara mendalam dikarenakan santri kurang mendalami ilmu nahwu, khususnya pada santri kelas X di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat. Setelah dilakukan observasi awal dan wawancara terhadap beberapa santri dapat disimpulkan bahwasannya para santri mengalami kesulitan dalam membaca kitab kuning karena beberapa faktor, antara lain karena faktor latar belakang pendidikan yang berbeda, faktor dalam memahami nahwu dan sharf, faktor kurang dalam menghafal mufradat, dan faktor-faktor lain.² Peneliti percaya bahwa diperlukan sebuah cara untuk mempelajari dan meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning mengingat beberapa masalah yang telah dikemukakan diatas.

Pembelajaran kitab amtsilatī merupakan salah satu alternatif yang dapat memudahkan para santri dalam mempelajari dan membaca kitab kuning. Sebagaimana hasil penelitian Iwan Suaidi dan Samsul Hidayat yang berjudul “Penggunaan Metode Amtsilatī untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning

¹ Roni Susanto, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Melalui Pembelajaran Kitab Mutammimah di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban PPTQ Al-Hasan Babadan Ponorogo”, *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022)

² Wawancara dan observasi terhadap beberapa santri kelas X Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat, Jum’at, 19 Maret 2023, Pukul 14.00 WIS

Siswa” yang dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan membaca kitab kuning pada siswa setelah menggunakan metode amtsilatī. Dengan demikian, dapat disimpulkan bawasannya kitab amtsilatī bagus dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning pada siswanya.³

Amtsilatī sendiri merupakan salah satu kitab karangan K.H Taufiqul Hakim yang bertujuan agar para santri tidak harus jenuh dan *down* ketika mendengar istilah naḥwu dan ṣarf sehingga santri lebih nyaman dan lebih praktis dalam mempelajari kitab gundul maupun qawa’id naḥwu.⁴

Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan kitab amtsilatī merupakan salah satu kitab yang dipelajari santri di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat khususnya kelas X yang menjadi kekuatan inti pondok pesantren dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning pada santri dan Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat menekankan para santrinya agar dapat membaca kitab kuning dengan baik dan benar agar dapat mengetahui ilmu-ilmu yang bersumber dari kitab kitab kuning.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat dengan judul penelitian “Implementasi Pembelajaran Kitab Amtsilatī Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pada Santri Kelas X Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah uraikan sebelumnya, maka dapat dipahami mengenai perumusan masalah

³ Iwan Ridwan, Suaidi, Samsul Hidayat, “Penggunaan Metode Amtsilatī untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa”, *MUALLIMUN : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangkaraya*, No 2 (Juni,II,2022), hal 119-140.

⁴ Heri Rifhan Halili, Roviatul Adawiyah, dan Benny Prasetya, “Implementasi Metode Amtsilatī Untukmeningkatkankemampuan Baca Kitab Kuning (Studi Pada Santri Pondok Pesantren.

mengenai implementasi pembelajaran kitab amtsilatī yang dilakukan pada Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat. Perumusan masalah ini, peneliti jabarkan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi pembelajaran kitab amtsilatī di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembelajaran kitab amtsilatī di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat ?
3. Apa saja solusi yang digunakan dalam menghadapi kendala pembelajaran kitab amtsilatī di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti menyusun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk implementasi pembelajaran kitab amtsilatī di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pembelajaran kitab amtsilatī di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat.
3. Untuk mengetahui solusi dalam menghadapi kendala pembelajaran kitab amtsilatī di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat.

D. Kegunaan Penelitian

Selain tujuan penelitian yang perlu dicapai, terdapat kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang penggunaan kitab amtsilatī dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning pada santri. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya, terutama untuk penelitian yang sejenis atau tujuan lain yang bernilai bagi ilmu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti. Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperoleh ilmu pengetahuan tentang bagaimana implementasi, kendala, dan solusi mengenai pembelajaran kitab amtsilatī untuk meningkatkan bacaan kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat.
- b. Bagi santri. Penelitian ini akan membantu para santri di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat agar lebih rajin dalam mempelajari kitab amtsilatī dan menjadi lebih baik dalam membaca dan memahami kitab-kitab kuning. Secara khusus, penelitian ini akan membantu santri di kelas X.
- c. Bagi ustadz dan ustadzah. Penelitian ini akan membantu para ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat dalam mengajar ilmu naḥwu dengan menggunakan kitab amtsilatī untuk mengajar santri dengan lebih baik.
- d. Bagi pondok pesantren. Penelitian ini dapat menjadikan opsi metode yang digunakan pondok pesantren dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning bagi para santri. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pesantren, dan dapat menunjukkan kepada semua mengenai bagaimana membuat pengajaran bagi para santri lebih baik sehingga santri dapat menjadi lebih baik dalam membaca kitab kuning.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci

penelitian itu sendiri.⁵ Penelitian yang akan dilakukan ini menyangkut salah satu pembelajaran dalam Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat yaitu pembelajaran kitab amtsilatī. Data yang akan disajikan adalah data yang berupa deskripsi mengenai implementasi pembelajaran kitab amtsilatī, kendala dalam pembelajaran kitab amtsilatī, dan solusi mengenai kendala dalam pembelajaran kitab amtsilatī di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat.

Jenis penelitian ini dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian agar memperoleh informasi-informasi dan data mengenai masalah yang akan dibahas.⁶

2. Sumber Data

Sumber data yang menjadi bahan masukan dalam penelitian ini ada 2, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer sendiri merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁷ Data primer dalam penelitian ini yaitu pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat, Ustadz/Ustadzah yang mengajar kitab amtsilatī, dan para santri kelas X. Sumber data yang akan diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat tahun pelajaran 2023/2024.

b. Sumber data skunder

⁵ Ahmad tanzeh, *Metodologi penelitian praktis*, cetakan ke-1, (Yogyakarta: teras, 2011), hal 64

⁶ Punaji Setyosari, *Metode Pendidikan Dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2001), hal 34

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-9, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 62

Sumber data sekunder sendiri merupakan kebalikan dari sumber data primer. Sumber data sekunder tidak langsung memberikan data kepada peneliti, namun data yang diberikan melalui orang lain atau lewat dokumen.⁸ Dan pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, dokumen, dan sumber data lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data menggunakan proses pengumpulan data dengan cara peneliti langsung ke lapangan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Teknik observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi, yang mana peneliti akan datang ke tempat kegiatan yang dijadikan penelitian serta ikut terlibat dalam kegiatannya.⁹

Dengan menggunakan teknik observasi ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung mengenai implementasi pembelajaran kitab *amtsilatī* di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat.

b. Teknik wawancara

Dalam teknik wawancara ini, peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin sehingga tidak mengikat jalannya wawancara. Dengan demikian, pertanyaan dapat ditambah dan dikurang tanpa mengganggu jalannya wawancara dan akan memberikan hasil yang akurat. Teknik wawancara ini peneliti lakukan guna memperoleh informasi secara langsung dari Ustadz/Ustadzah yang mengajar kitab *amtsilatī*, dan para

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-9, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 63

⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hal 165

santri kelas X di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat tahun pelajaran 2023/2024.

c. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan setelah wawancara dan observasi dengan tujuan agar mendapatkan keterangan yang valid. Dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat, dokumentasi proses pembelajaran kitab amtsilatī, dan dokumentasi bersama narasumber.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian, penyusunan, dan pemberian makna pada kumpulan data.¹⁰ Beberapa metode yang digunakan dalam proses analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Mencari tema dan pola dan menghapus yang tidak perlukan.¹¹ Setelah melakukan wawancara kepada narasumber, peneliti memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada tema penelitian yaitu mengenai implementasi pembelajaran kitab amtsilatī Di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah pengumpulan data sesuai dengan kategorinya. Pada umumnya bentuk penyajian data penelitian kualitatif adalah teks naratif.¹²

¹⁰ Boy S. Sabarguna, *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2008), hlm. 31.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta), 2008, hal 338.

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 131.

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran menyeluruh mengenai informasi proses pembelajaran kitab *amtsilatī* dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning pada santri kelas X Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini diambil dari hasil penelitian yang menjawab semua rumusan masalah dengan kalimat yang singkat namun mudah difahami¹³

Pada tahap penarikan kesimpulan ini, peneliti akan memilih hasil data penelitian dan menjadikan kesimpulan data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu berkaitan dengan implementasi pembelajaran kitab *amtsilatī* dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning pada santri kelas X Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri atas lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab guna memperjelas cakupan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Urutan masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pendahuluan ini merupakan gambaran keseluruhan dari skripsi yang meliputi : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Pada bab ini terdiri dari kajian teoritis, yakni teori-teori yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran kitab *amtsilatī*, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

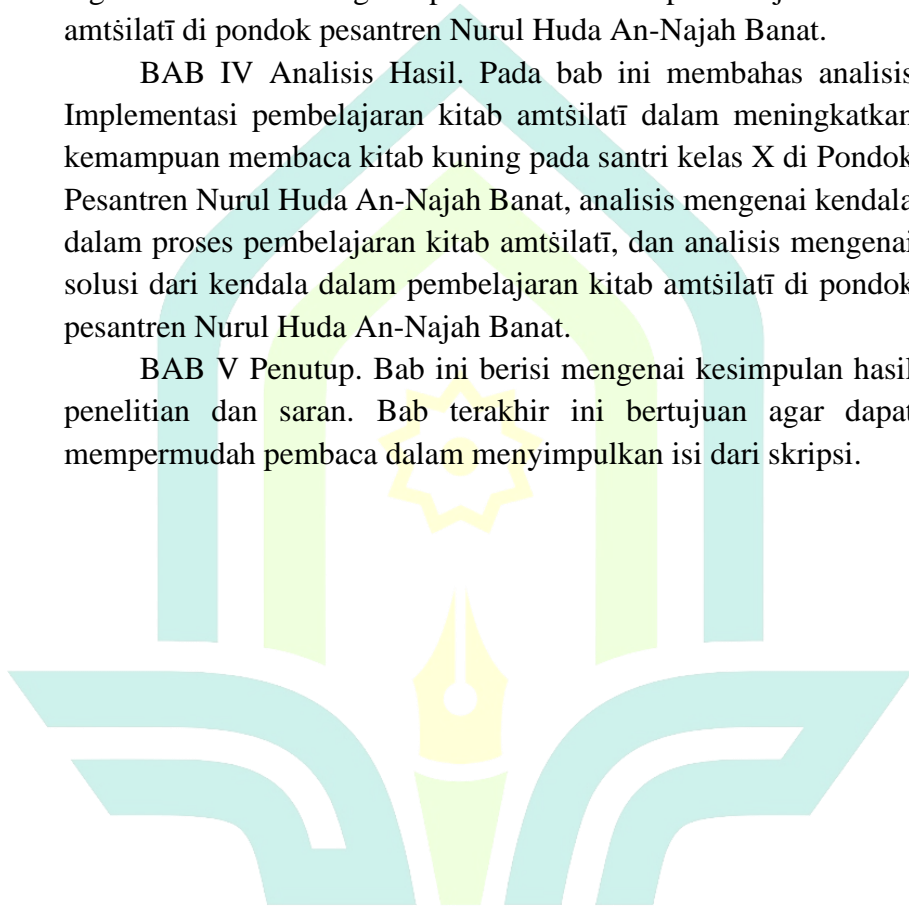
Bab III Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi 4 sub bab pembahasan. Sub bab pertama membahas mengenai profil pondok pesantren, sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, sarana

¹³ Rahmadi, *Pengantar metodologi Penelitian*, (Banjarmasin:Antasari Press 2012), hal 59

dan prasarana, keadaan santri, struktur organisasi pondok pesantren Nurul Huda An-Najah Banat. Sub bab kedua membahas mengenai implementasi pembelajaran kitab amtsilatī pada santri kelas X di pondok pesantren Nurul Huda An-Najah Banat. Sub bab ketiga membahas mengenai kendala dalam pembelajaran kitab amtsilatī. Dan sub bab keempat membahas mengenai solusi yang digunakan dalam menghadapi kendala dalam pembelajaran kitab amtsilatī di pondok pesantren Nurul Huda An-Najah Banat.

BAB IV Analisis Hasil. Pada bab ini membahas analisis Implementasi pembelajaran kitab amtsilatī dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning pada santri kelas X di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat, analisis mengenai kendala dalam proses pembelajaran kitab amtsilatī, dan analisis mengenai solusi dari kendala dalam pembelajaran kitab amtsilatī di pondok pesantren Nurul Huda An-Najah Banat.

BAB V Penutup. Bab ini berisi mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran. Bab terakhir ini bertujuan agar dapat mempermudah pembaca dalam menyimpulkan isi dari skripsi.



BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kitab Amtsilatī Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pada Santri Kelas X Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat, maka dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Pembelajaran kitab amtṣilatī di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat dilaksanakan 3x dalam seminggu, yaitu pada malam sabtu, malam minggu, dan malam senin. Sedangkan pada malam selasa/rabu digunakan untuk setoran hafalan *qā'idatī* dan *khulāṣah*. Pembelajaran kitab amtṣilatī di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat meliputi beberapa tahapan, yaitu: (1). Perencanaan. Sebelum melaksanakan pembelajaran, ustadz/ustadzah *muṭāla'ah* materi yang akan disampaikan, namun tidak menggunakan RPP, karena merupakan lembaga non formal. (2) Pelaksanaan. Pembelajaran kitab amtṣilatī ini dibagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas ustadz Musbihin dengan santri 22, dan kelas ustadzah Aida dengan santri 39. Tahapan pelaksanaan, dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu pembukaan, santri terlebih dahulu santri *muṭāla'ah* nadham yang terdapat dalam *muṭāla'ah*, *muṭāla'ah* materi yang telah disampaikan, dan absensi kehadiran santri. Kegiatan inti, ustadz/ustadzah memaparkan materi secukupnya, setelah itu memberi contoh-contoh yang ada dikitab kuning, dan melakukan tanya jawab kepada santri. Dan tahapan penutup, ustadz/ustadzah mengulas kembali materi yang telah disampaikan, memberi motivasi, dan membaca do'a penutup. (3). Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran kitab amtṣilatī ini dilakukan dengan 2 cara, yaitu: dengan tes tulis dilakukan ketika selesai pembelajaran 1 jilid, dan tes lisan dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada

santri pada saat pembelajaran. Selain itu, evaluasi juga ditambah dengan hasil hafalan *qā'idatī* dan *khulāṣah* para santri.

2. Terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran kitab *amtsilatī* di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat yang mana dikelompokkan menjadi dua, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. (1) faktor internal seperti: (a). latar belakang pendidikan yang berbeda. (b). Jadwal kegiatan yang padat. (c). tugas dari sekolah. (d) menghafal *qā'idatī* dan *khulāṣah*. (2) faktor eksternal seperti : (a). lingkungan belajar yang ramai, (b). fasilitas yang kurang memadai. (c). media pembelajaran yang kurang menarik.
3. Solusi dari kendala dalam pembelajaran kitab *amtsilatī* diantaranya yaitu: (a). memberi materi diluar jam pembelajaran, menambah penjelasan diluar jam pembelajaran bertujuan untuk memperdalam kephahaman santri. (b). memberi motivasi kepada santri agar dapat membagi waktu dengan baik, (c). mengulang-ulang *qā'idatī* dan *khulāṣah* (d). Memberi pembatas atau penghalang agar dapat memisah antara kelas *amtsilatī* dan santri lainnya. (e). memberi cerita untuk menghilangkan rasa bosan dan mengantuk santri.

B. SARAN-SARAN

Setelah peneliti membuat kesimpulan dari hasil peneitian, selanjutnya terdapat saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi pondok pesantren, khususnya Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Simbangkulon Buaran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengajar kitab *amtsilatī* hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab, mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan situasi yang efektif dan kondusif.

2. Bagi para santri hendaknya semakin semangat dalam mempelajari semua kitab, terkhusus kitab amtsilatī, karena kitab amtsilatī ini merupakan kitab paling dasar agar dapat meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning pada santri



DAFTAR PUSKATA

- Aminuddin. (2022). “Penerapan Metode Amṣilatī Dalam Meningkatkan Kemampuan Menerjemahkan Kitab Kuning Pada Siswa Kelas VII Di Madrasah Mu’allimin Addiniyah Al Hikmah 1 Benda Sirampok Brebes”. *jurnal publikasi Universitas Wahid Hasyim Semarang*. Semarang: Universitas Wahid Hasyim.
- Anggraini, Irmalia Susi. (2011). Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa, *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran, Universitas PGRI Madiun*, No 02, (I, 2011)
- Anwar, Inas Millatul dan Komarudin. (2021). “Upaya Memahami Naḥwu Sharaf Dengan Metode Amṣilatī”, *Jurnal Pendidikan BASIS Bahasa Arab dan Studi Islam Universitas Islam Nusantara*, No 2 (September, V, 2021). Bandung: Islam Universitas Islam Nusantara.
- Arianti. (2017). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif, *Didaktika: Jurnal Kependidikan, Jurusan Tarbiyah STAIN Watampone*, No. 1, (Juni, XI, 2017)
- Artikel kompas,
<https://nasional.kompas.com/read/2017/11/15/15354601/pon-dok-pesantren-nurul-huda-banat-mendidik-santri-peduli-sesama> , diakses pada hari Senin, 04 Desember 2023, Pukul 14.30 WIB
- Asyrofi, Syamsuddin. (2016). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep Dan Implementasinya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*. Jakarta: Rajawali Press.

- Fikri, Wahyu Najib. (2018). "Implementasi Metode Amtsilatī Dalam Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Demak", *POTENSIA : Jurnal Kependidikan Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, No 2 (Juli-Desember, IV, 2018. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Hakim, Taufiqul. (2003). *Metode praktis mendalami al qur'an dan membaca kitab kuning jilid 1*. Jepara: Al-Falah Offset.
- Hakim, Taufiqul. (2003). *Metode praktis mendalami al qur'an dan membaca kitab kuning jilid 2*. Jepara: Al-Falah Offset.
- Hakim, Taufiqul. (2003). *Metode praktis mendalami al qur'an dan membaca kitab kuning jilid 3*. Jepara: Al-Falah Offset.
- Hakim, Taufiqul. (2003). *Metode praktis mendalami al qur'an dan membaca kitab kuning jilid 4*. Jepara: Al-Falah Offset.
- Hakim, Taufiqul. (2003). *Metode praktis mendalami al qur'an dan membaca kitab kuning jilid 5*. Jepara: Al-Falah Offset.
- Hakim, Taufiqul. (2004). *Amtsilatī Program Pemula Membaca Kitab Kuning*. Jepara : Al-Falah Offset.
- Hanani, Nurul. (2017). "Manajemen Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning", *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam Institut Agama Islam Negeri Kediri*, No 2, (Desember, XV,2017). Kediri: IAIN Kediri.
- Hapipah, Raina. Pengaruh Kurangnya Fasilitas Belajar Mengajar Untuk Siswa Dalam Mengembangkan Pendidikan, *semantic sholar*
- Hidayat, Samsul, Iwan Ridwan, & Suaidi. (2022). "Penggunaan Metode Amtsilatī untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa". *MUALLIMUN : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri*

(IAIN) Palangkaraya. No 2 (Juni,II,2022). Palangkaraya:
IAIN Palangkaraya.

<https://gurubelajar.id/manfaat-belajar-tambahan-bagi-siswa/>, diakses
pada hari rabu, 20 Maret 2024, pukul 00.30 WIB

<https://gurubelajar.id/manfaat-belajar-tambahan-bagi-siswa/>, diakses
pada hari rabu, 20 Maret 2024, pukul 00.30 WIB

<https://maglearning.id/2019/03/31/pengulangan-dalam-pembelajaran/>,
diakses pada pada hari rabu, 20 Maret 2024, pukul 00.50 WIB

<https://maglearning.id/2019/03/31/pengulangan-dalam-pembelajaran/> ,
diakses pada pada hari rabu, 20 Maret 2024, pukul 00.50 WIB

Kuntjoroningkat. (2003). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*.
Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

L. Idrus. (2019). “Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran”, ADAARA:
Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, No 2, (IX Agustus
2019).

Misbah, M. (2006). “Taufiqul Hakim “Amtsilati” dan Pengajaran
Naḥwu -Sharaf”, *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*,
No 3, (September-Desember XI 2006)

Mu'izzuddin, Mochammad Juhji, dan Hasbullah. (2019).
“Implementasi Merode Sorogan Dan Bandungan Dalam
Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning”,
*Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sultan
Maulana Hasanuddin Banten*, No 1, (Januari-Juni, VI,2019).
Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Mujahidin, Firdos. (2017). *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*,
(Remaja Rosdakarya: Bandung, 2017)

Mulyasa. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan
Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

- Mustofa. (2018). “Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren”, *Jurnal Tibanndaru: Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*. No 2, (Oktober,II,2018). Surabaya: Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Nida, Milkhatun. (2023). “Studi Komparasi Capaian Pembelajaran Kitab Amtsilati Di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal Dan Pondok Pesantren Nurul Falah Bawang Batang”, *Tesis Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung*, (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2023).
- Prasetya, Benny, dkk. (2022). “Implementasi Metode Amtsilatī UntukmeningkatkanKemampuan Baca Kitab Kuning (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Nurus Salafiyah Kanigaran Kota Probolinggo). *Jurnal Imtiyaz Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo* No 01 (Maret,VI,2022). Probolinggo: STIA Muhammadiyah Probolinggo.
- Rahmadi. (2012). *Pengantar metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Sabarguna, Boy S. (2008). *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Santoso, Eko Budi. Dkk. (2023). “Sistem Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Di Smp Qur’an Darul Fattah Lampung Selatan”, *Al-Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam An Nur Lampung*, No 3, (Februari, I, 2023). Lampung: Universitas Islam An Nur Lampung.
- Sari, Anggun Noor Kurnia. (2022). Analisis Karakteristik Terhadap Latar Belakang Peserta Didik Bagi Pembelajaran Efektif, *Jurnal FKIP universitas mulawarman*, (Desember 2022).
- Setyorini, Indah Dwi dan Siti Sri Wulandari. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap

Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19, *JURNAL PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, No 1, (VIII, 2021).

Setyosari, Punaji. (2001). *Metode Pendidikan Dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada.

Sholehuddin, Achmad dan Mu'alim Wijaya. (2019). "Implementasi Metode Amtsilatī Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah", *ARABIYATUNA : Jurnal Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Curup*, No 1 (Mei, III, 2019). Curup: IAIN Curup.

Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-9. Bandung: Alfabeta.

Sundari, Fitri Siti, dkk. (2020). "*keterampilan dasar mengajar*" pakuan: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan

Suparman, M. Atwi. (2014). *Desain Instruksional Modern*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

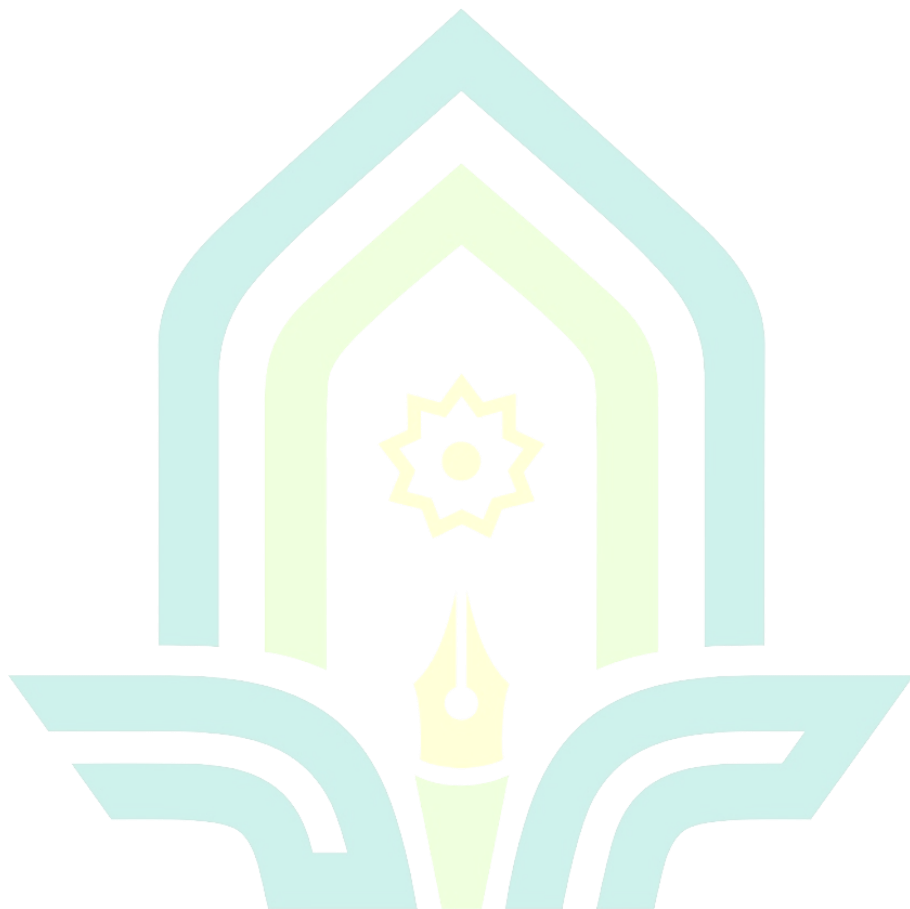
Susanto, Roni. (2022). "*Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Melalui Pembelajaran Kitab Mutammimah di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban PPTQ Al-Hasan Babadan Ponorogo*", *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

Tanzeh. Ahmad. (2011). *Metodologi penelitian praktis*, cetakan ke-1. Yogyakarta: teras.

Ubaidillah, Ibnu. dan Ali Rif'an. (2019). "Efektivitas Metode Al-Miftah Lil 'Ulum Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning Pada Santri Madrasah Diniyah", *Jurnal Piwulang*, No 1 (September, II, 2019).

Warsita, Bambang. (2009). “Strategi Pembelajaran Dan Implikasinya Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran”, Jurnal Teknodik no 2 (XIII Juni).

Zuhri. (2016). *Convergentive Design, Kurikulum Pendidikan Pesantren, (Konsepsi dan Aplikasinya)*. Yogyakarta: Deepublish.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Safinatunnajah
Tempat, Tanggal : Pekalongan, 03 Desember 2001
Lahir
NIM : 2220149
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : Safinatunnajah917@gmail.com
Alamat : Dk. Jlubang, RT001/RW 002, Ds. Pantirejo,
Kec. Kesesi, Kab. Pekalongan.

IDENTITAS ORANG TUA

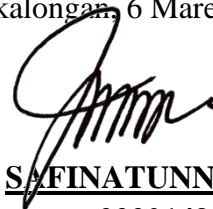
Nama Ayah : Hamka Nurul Huda
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Suciyati
Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---|------------------|
| 1. TK | Lulus tahun 2008 |
| 2. SDN 01 Pantirejo | Lulus tahun 2014 |
| 3. MTs S Simbang kulon 2 | Lulus tahun 2017 |
| 4. MAS Simbang kulon | Lulus tahun 2020 |
| 5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan | Lulus tahun 2024 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 6 Maret 2024



SAFINATUNNAJAH
2220149